

## Mengenal Koleksi Realia untuk Perpustakaan

Mochammad Riski Destrianto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang

mrdestrianto@gmail.com

### Apa itu Koleksi Realia?

Realia dalam ilmu perpustakaan merujuk pada objek tiga dimensi yang berasal dari kehidupan nyata, seperti koin, tekstil, artefak, alat, peralatan, model, mainan, permainan, boneka, alat musik, spesimen, dan lainnya. Walaupun belum ada konsensus definitif mengenai batasan ini, yang membedakan koleksi realia adalah keterhubungannya yang nyata dengan dunia sekitar, keserbagunaan objek dalam koleksi tersebut, dan kemampuannya dalam memenuhi tujuan pembelajaran atau kebutuhan Pendidikan (Buckley, 2012; Ellison & Coty, 1987; Koelsch, 2007; Zarganj, 2019).



Gambar 1. Koleksi Realia berupa seragam militer di West Liberty Public Library (sumber: facebook.com/WLPublicLibrary)

Koleksi realia memiliki sifat yang unik, seperti mudah dibawa dan diakses, dapat disentuh, dimanipulasi, dan diamati secara langsung, murah dan mudah diperoleh, bersifat serbaguna dan dapat memenuhi berbagai tujuan pembelajaran atau kebutuhan

pendidikan dan rekreasi, serta mendorong eksplorasi (Ellison & Coty, 1987).

### Manfaat realia untuk perpustakaan

Koleksi realia di perpustakaan memberikan manfaat yang signifikan dengan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan kontekstual bagi pengguna. Dengan menyediakan sumber belajar yang nyata dan praktis, pengguna dapat berinteraksi langsung dengan benda-benda nyata, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep atau topik tertentu. Koleksi realia pada perpustakaan sekolah, misalnya, mampu memberikan nilai tambah pada pendidikan siswa, memberikan hubungan yang nyata dengan berbagai mata pelajaran. Pustakawan dapat mengelola dan memelihara koleksi semacam itu, memberikan sumber daya berharga bagi guru dan siswa (Coatney, 2007). Melalui penyediaan realia, perpustakaan juga dapat memperluas layanannya kepada anak-anak yang masih belum dapat membaca dan berfungsi sebagai sumber daya bagi orang tua dan pendidik anak usia dini, memberi mereka wawasan tentang berbagai materi baru dan bermanfaat (Hektoen & Rinehart, 1975).

Keberadaan realia ini tidak hanya meningkatkan daya tarik perpustakaan, tetapi juga membuatnya menjadi tempat yang menarik bagi berbagai kalangan masyarakat. Dukungan untuk pembelajaran visual dan praktis, pameran dan program edukasi, serta

pemahaman kontekstual yang lebih mendalam, semuanya menjadi manfaat yang diberikan oleh koleksi realia. Dalam konteks penelitian dan referensi, koleksi ini juga memberikan sumber daya yang lebih kaya dan konkret, mendukung penelitian yang lebih berkualitas dan mendalam. Dengan demikian, koleksi realia di perpustakaan tidak hanya memberikan manfaat edukatif, tetapi juga mendukung tujuan riset.

### **Tantangan realia untuk perpustakaan**

Mengelola koleksi realia di perpustakaan tidak hanya melibatkan tantangan fisik, tetapi juga aspek pengorganisasian dan aksesibilitas. Selain masalah perawatan fisik, ruang penyimpanan, dan konservasi, terdapat juga tantangan terkait pencarian dan pengkatalogan. Perpustakaan sering menghadapi kesulitan dalam menciptakan keseragaman dalam praktik pengkatalogan, yang dapat mempersulit pengguna dalam menemukan dan mengakses koleksi realia (Simpson, 2019).

Koleksi realia juga dapat menjadi koleksi yang mahal dan bahkan tidak dapat digantikan, atau mungkin memerlukan langkah-langkah keamanan, sehingga memerlukan biaya yang besar (Ellison & Coty, 1987). Selain itu, ketidakseragaman dalam nama dan lokasi layanan, dan keterbatasan data observasional turut menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Adanya ketidakjelasan informasi di situs web perpustakaan dan keterbatasan dalam sistem manajemen perpustakaan (ILS) juga dapat menghambat aksesibilitas dan pemahaman pengguna terhadap koleksi realia. Pemahaman aturan dan penyesuaian dengan karakteristik unik realia menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini (Olson, 2001). Oleh karena itu, perpustakaan perlu menyusun rencana yang matang dan kebijakan yang holistik untuk

mengatasi berbagai tantangan ini secara efektif.

### **Koleksi Realia di Perpustakaan Indonesia**

Koleksi realia di perpustakaan di Indonesia sebenarnya sudah cukup umum dijumpai, meskipun belum banyak yang menggunakan istilah tersebut dan mengorganisirnya sebagai bagian integral dari koleksi perpustakaan. Sebagai contoh, di perpustakaan sekolah, seringkali ditemui koleksi realia berupa alat-alat sains sederhana hingga alat musik. Sayangnya, masih sedikit perpustakaan yang menyadari nilai pentingnya dan belum mengakui eksistensinya sebagai elemen yang signifikan dalam konteks koleksi perpustakaan.

Hasil penelusuran penulis melalui portal pengindeks publikasi ilmiah Google Scholar menunjukkan bahwa masih sedikitnya artikel yang membahas implementasi dan pengelolaan realia di perpustakaan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa topik ini belum sepenuhnya menjadi fokus perhatian akademis hingga praktisi, sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut serta peningkatan kesadaran terhadap peran penting realia dalam konteks perpustakaan. Penggunaan realia di Indonesia saat ini lebih banyak dilakukan pada kegiatan pendidikan khususnya pendidikan kebahasaan, seperti pembelajaran bahasa asing, pengenalan kosakata, hingga bertujuan meningkatkan minat belajar siswa (Ardini dkk., 2019; Handayani & Subakti, 2021; Irawan, 2017; Susilowati dkk., 2021).

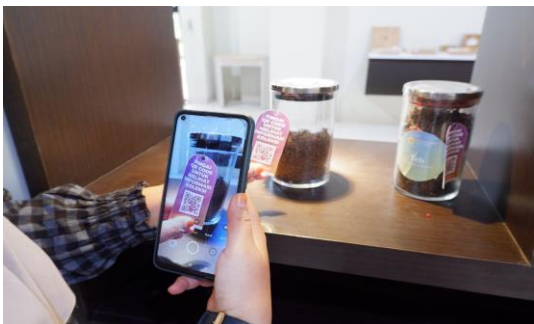
Contoh dua perpustakaan yang memiliki dan memanfaatkan koleksi realia untuk perpustakaannya adalah Perpustakaan PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit) dan Perpustakaan Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta. Di Perpustakaan PPKS, yang dimana institusi induknya memiliki *core competence* bidang kelapa sawit, terdapat

koleksi realia berupa spesimen-spesimen kelapa sawit yang digunakan sebagai *display*. Koleksi realia di Perpustakaan PPKS saat ini hanya berfungsi sebagai *display* dan belum dikelola secara sistematis oleh perpustakaan.



Gambar 2. Koleksi Realia sebagai *display* di Perpustakaan PPKS

Di sisi lain, Perpustakaan INSTIPER Yogyakarta telah mengelola koleksi realia dengan lebih sistematis. Selain digunakan sebagai sarana *display*, koleksi realia di perpustakaan ini juga dapat fungsikan sebagai media pembelajaran. Koleksi tersebut dikelola layaknya koleksi perpustakaan lainnya, sehingga dapat diakses pada katalog perpustakaan dan dilayankan melalui layanan sirkulasi. Koleksi realia di Perpustakaan INSTIPER juga memiliki muatan informasi tambahan berupa produk kemas ulang informasi berbentuk seri infografis yang dapat diakses melalui QR Code yang dilekatkan pada koleksi realia (Destrianto, 2023).



Gambar 3. Pemustaka melakukan pemindaian QR Code pada Koleksi Realia untuk mengakses seri infografis

Koleksi realia di Perpustakaan INSTIPER Yogyakarta juga lebih beragam, mencakup *core competence* perguruan tinggi mereka yaitu

bidang pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Diantara koleksi realia yang dikelola adalah produk hasil perkebunan, pupuk, spesimen kayu, produk olahan perkebunan, dan sejenisnya. Melalui pendekatan yang sistematis dan pemanfaatan koleksi realia sebagai bagian integral dari perpustakaan menunjukkan dedikasi perpustakaan dalam menyediakan sumber daya yang beragam dan opsi pemanfaatan pengelolaan koleksi realia yang dapat diimplementasikan di institusi lainnya.

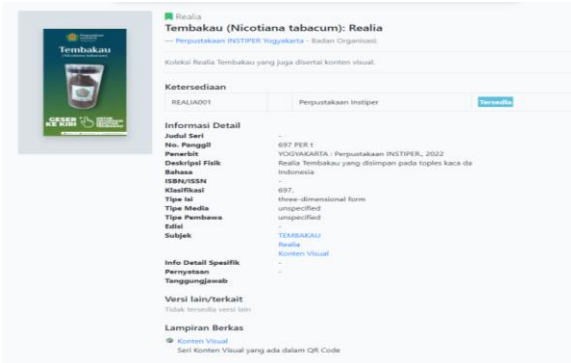
### Pengorganisasian Koleksi Realia

Pengorganisasian koleksi adalah tata cara penyusunan item dengan metode terstruktur, seperti berdasarkan abjad atau logika lainnya. Kegiatan ini umumnya terkait dengan pembuatan katalog perpustakaan yang memberikan informasi tentang pengarang, judul, edisi, penerbit, tahun terbit, ciri fisik, isi, dan lokasi bahan Pustaka (Darmono, 2008). Terdapat beberapa praktik pengorganisasian koleksi realia pada beberapa perpustakaan, seperti pembuatan katalog, penambahan *preview* foto pada katalog, direktori terintegrasi, hingga produk kemas ulang informasi (Buckley, 2012; Destrianto & Aprilisa, 2022; Koelsch, 2007; Rubel, 2017).

Ferris Library for Information, Technology, and Education melakukan penambahan *preview* fotografi pada *item* realia di katalog mereka. *Preview* fotografi tidak hanya akan meningkatkan kemampuan temu balik, tetapi juga mempercepat proses layanan sirkulasi. Dengan menambahkan visual representasi ini, mahasiswa dan pengguna lainnya dapat dengan mudah melihat dan memahami materi yang tersedia sebelum meminjamnya. Hal ini juga menjadi faktor penting dalam memperkaya pengalaman pengguna dan mendukung tujuan perpustakaan untuk memberikan layanan yang optimal (Rubel, 2017).

The Realia Collections (TRC) di University of Texas (UT), berkolaborasi di Austin menciptakan inovasi melalui pembentukan direktori koleksi realia terintegrasi daring. TRC berfungsi sebagai alat temuan daring untuk objek pengajaran tiga dimensi (realia) di seluruh sistem UT Austin. Inovasi utamanya adalah kemampuan untuk menyatukan koleksi tersebut melalui lingkungan digital, memudahkan pengguna untuk menemukan dan mengakses koleksi dari berbagai departemen universitas. Manfaat utama dari inovasi ini adalah peningkatan aksesibilitas terhadap koleksi realia, hingga mempromosikan kerjasama lintas-disiplin (Buckley, 2012).

Contoh terakhir adalah pengelolaan koleksi realia di Perpustakaan INSTIPER Yogyakarta yang memiliki lima tahapan, dimulai dengan tahap identifikasi, di mana jenis koleksi, subjek koleksi, dan keterkaitan dengan ahli (dosen) ditentukan dan dianalisis. Kemudian, pemilihan sumber referensi, baik eksplisit maupun *tacit*, serta potensi koleksi untuk riset konten produk kemas ulang informasi. Riset konten melibatkan pakar (dosen) berdasarkan referensi dari tahap sebelumnya. Berikutnya adalah produksi konten kemas ulang informasi melalui produksi seri infografis menggunakan *tools* desain grafis. Lalu, produk kemas ulang yang dihasilkan digunakan sebagai materi informasi tambahan untuk koleksi realia yang dapat diakses melalui QR Code. Proses diakhiri dengan pembuatan katalog sebagai *database* koleksi, di mana data hasil produksi diinput dalam sistem katalog perpustakaan untuk memudahkan temu balik dan penyimpanan produk kemas ulang informasi (Destrianto & Afroda, 2023). Pengkatalogan yang digunakan untuk koleksi realia menggunakan standar pengkatalogan Resource Description Access (RDA) yang telah diakomodasi dalam sistem manajemen perpustakaan, yaitu SLiMS Bulian.



Gambar 4. Tampilan item untuk koleksi realia pada katalog perpustakaan INSTIPER Yogyakarta

Sehingga dapat dipahami bahwa pengorganisasian koleksi realia pada Perpustakaan INSTIPER Yogyakarta tidak hanya sebatas pengatalogan, tapi lebih dari itu, yaitu menciptakan produk informasi tambahan untuk menambah nilai guna dari produk realia berupa seri infografis (kemas ulang informasi).

Produk kemas ulang informasi yang dihasilkan memiliki keberagaman fungsi dan kegunaan, diantaranya untuk kebutuhan *display* koleksi, pembelajaran, pameran. Selain itu, produknya dapat diaplikasikan ke berbagai platform, seperti media sosial, *website*, aplikasi *learning management system*, dan media cetak, serta memiliki fungsi dasar sebagai sarana preservasi pengetahuan dan diseminasi informasi ilmiah (Destrianto & Aprilisa, 2022).

## Daftar Pustaka

- Ardini, P. P., Ibrahim, N., & Zubaidi, M. (2019). Media Realia dalam Mengenalkan Kosakata Anak Kelompok A di TK Kembang Teratai Kelurahan Lekobalo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 63–80.
- Buckley, A. (24 Mei 2012). The Story of the Realia Collections at UT Austin: How Three-Dimensional Teaching Objects Can Intersect with Digital Libraries. *Texas Conference on Digital Libraries Proceedings*. 2012 Texas Conference on

- Digital Libraries (TCDL), Austin. <https://tdl-ir.tdl.org/handle/2249.1/57157>
- Coatney, S. (2007). Building the library's realia collection is important. *Teacher Librarian*, 35(1), 57–64.
- Darmono, D. (2008). *Pengorganisasian Koleksi Perpustakaan*. Kegiatan Bimbingan Teknis untuk Tenaga Pengelola Perpustakaan Dinas/Instansi dan Rumah Ibadah Kabupaten Kota Se Jawa Timur. <https://repository.um.ac.id/1349/>
- Destrianto, M. R. (2023). Implementasi Desain Grafis di Perpustakaan INSTIPER Yogyakarta. *Media Pustakawan*, 30(2), 121–131. <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i2.4059>
- Destrianto, M. R., & Afroda, H. (2023). Pengembangan Display Pohon Berbasis QR Code dan Infografis Pada Arboretum INSTIPER Yogyakarta. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 9(1), 79–94. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v9i1.52337>
- Destrianto, M. R., & Aprilisa, F. C. D. (10 Agustus 2022). Pengembangan Koleksi Realia berbasis Konten Grafis di Perpustakaan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta. *Prosiding Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-13*. Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-13, Surakarta. [https://www.researchgate.net/publication/373247490\\_Pengembangan\\_Koleksi\\_Realia\\_berbasis\\_Konten\\_Grafis\\_di\\_Perpustakaan\\_Institut\\_Pertanian\\_STIPER\\_Yogyakarta](https://www.researchgate.net/publication/373247490_Pengembangan_Koleksi_Realia_berbasis_Konten_Grafis_di_Perpustakaan_Institut_Pertanian_STIPER_Yogyakarta)
- Ellison, J. W., & Coty, P. A. (1987). *Nonbook Media: Collection Management and User Services*. American Library Association.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Realia Melalui Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 772–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.810>
- Hektoen, F. H., & Rinehart, J. R. (1975). *Toys to Go: A Guide to the Use of Realia in Public Libraries* (hlm. 1–23). American Library Association.
- Irawan, D. (2017). Teaching Vocabulary by Using Realia (Real-Object) Media. *English Community Journal*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.32502/ecj.v1i1.650>
- Koelsch, B. A. (2007). *Research and Instructional Uses of Ephemera and Realia in Academic Library Archival Collections* [University of North Carolina]. <http://www.ils.unc.edu/MSpapers/3269.pdf>
- Olson, N. B. (2001). Cataloging Three-Dimensional Artefacts and Realia. *Cataloging & Classification Quarterly*, 31(3–4), 139–150. [https://doi.org/10.1300/J104v31n03\\_01](https://doi.org/10.1300/J104v31n03_01)
- Rubel, D. T. (2017). Picture Perfect: Using Photographic Previews to Enhance Realia Collections for Library Patrons and Staff. *Information Technology and Libraries*, 36(2), Article 2. <https://doi.org/10.6017/ital.v36i2.9474>
- Simpson, J. (2019). Real World Objects: Conceptual Framework and University Library Consortium Study. *The Journal of Academic Librarianship*, 45(4), 332–342. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2019.05.003>
- Susilowati, A. Y., Sayekti, I. C., & Eryani, R. (2021). Penerapan Media Realia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1160>
- Zarganj, C. F. (2019, Mei 16). *Increasing Discoverability, Access and Circulation of Objects (Equipment and Realia) in Libraries*. <https://www.slideshare.net/nctpg1/increasing-discoverability-access-and-circulation-of-objects-equipment-and-real-ia-in-libraries>